



**RENCANA STRATEGIS
PROGRAM STUDI AKUAKULTUR
SEKOLAH ILMU KESEHATAN DAN ILMU ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA BANYUWANGI
2022-2026**

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Strategis (RENSTRA) Prodi Akuakultur SIKIA Banyuwangi Universitas Airlangga berfungsi sebagai garis besar haluan pengembangan Prodi selama kurun waktu lima tahun (2022 - 2026) mendatang yang di dalamnya memuat skenario pengembangan Prodi Akuakultur SIKIA Banyuwangi dalam lima tahun mendatang.

Inti dan makna pengembangan Prodi Akuakultur SIKIA Banyuwangi merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia melalui pembangunan manusia seutuhnya di bidang Perikanan dan Kelautan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 2014 tentang Statuta Perguruan Tinggi pada Pasal 49 (1), Prodi merupakan unsur pelaksana pendidikan akademik, profesi, dan/atau vokasi di UNAIR yang mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan akademik, profesi dan/atau vokasi dalam satu atau beberapa disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora.

Pengembangan Prodi Budidaya Perairan Program Studi Akuakultur SIKIA Banyuwangi tetap memperhatikan nilai Universitas Airlangga yang disarikan pada Excellence with Morality dengan penjabaran sebagai berikut :

1. *Based on Morality*. Setiap sivitas akademika Universitas Airlangga memiliki perilaku yang selalu berdasarkan moralitas dan tidak menoleransi perilaku maupun sikap yang amoral dan tidak etis.

2. *Excellence*. Setiap kegiatan sivitas akademika Universitas Airlangga, baik pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan produk akademis yang dihasilkan selalu memberikan yang terbaik dan bernilai tambah bagi masyarakat, bangsa dan negara.

3. *Strong Academic Culture*. Setiap perilaku dan sikap sivitas akademika Universitas Airlangga merupakan cerminan budaya akademis yang kuat dan mengakar.

4. *Target - Oriented*. Setiap kegiatan civitas akademika Universitas Airlangga merupakan sumber daya yang harus dikelola secara efisien, efektif dan akuntabel untuk mencapai prestasi dan sasaran mutu yang telah ditetapkan.

Rencana Strategis Program Studi Akuakultur SIKIA Banyuwangi disusun berdasarkan analisis situasi internal dan eksternal Prodi Akuakultur SIKIA

Banyuwangi. Analisis situasi internal Prodi meliputi kekuatan dan kelemahan dan lingkungan eksternal Prodi menyangkut peluang dan ancaman. Keputusan Majelis Wali Amanat no. 02/UN3.MWA/K/2021 tentang Rencana Strategis Universitas Airlangga 2021-2026 dan Keputusan Direktur Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam Universitas Airlangga no. 55/UN3.1.16/2022 tentang Rencana Strategis Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam Universitas Airlangga tahun 2022-2026 menjadi dasar penyusunan Rencana Strategis bagi Program Studi pada periode 2022 -2026.

Pada proses pengembangan kepemimpinan yang demokratis serta menggerakkan partisipasi, Rencana Strategis akan dijadikan tolak ukur untuk menilai keberhasilan dan kinerja manajemen Prodi Akuakultur SIKIA Banyuwangi dalam semua jenjang dan lini. Rencana Strategis Program Studi dapat mengantisipasi segala perubahan serta pengembangan internal maupun eksternal yang mampu menjawab berbagai isu strategis yang akan dihadapi Prodi Akuakultur SIKIA Banyuwangi dalam kurun waktu 4 tahun mendatang, semua civitas akademika dapat memahami dan melaksanakan Rencana Strategis.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

2.1 Visi

Visi Prodi Akuakultur SIKIA Banyuwangi Menjadi Program Studi yang mandiri, inovatif, diakui secara nasional dan internasional serta memiliki keunggulan dalam bidang akuakultur berbasis pada potensi lokal khususnya kesehatan ikan dan lingkungan perairan yang berdasarkan moral agama.

2.2 Misi

Misi Program Studi Akuakultur SIKIA Banyuwangi:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dalam bidang akuakultur dengan teknologi pembelajaran modern yang dapat memotivasi mahasiswa untuk memiliki kepercayaan diri dan profesional.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar, dan terapan yang inovatif dan berkualitas tinggi dalam bidang akuakultur berbasis pada potensi lokal.
3. Mendarmabaktikan keahlian dalam bidang perikanan dan kelautan kepada masyarakat untuk mendukung pembangunan perikanan yang berkelanjutan.
4. Mengembangkan kemitraan dan sistem informasi IPTEK dengan beberapa institusi pemerintah dan swasta yang terkait.

2.3 Tujuan

Tujuan Program Studi Akuakultur SIKIA Banyuwangi:

- a. Menghasilkan lulusan unggul yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang akuakultur serta memiliki daya saing berdasarkan moral agama.
- b. Melaksanakan penelitian inovatif yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang akuakultur berbasis pada potensi lokal dengan output yang diakui secara nasional dan internasional.
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang dapat memberdayakan masyarakat agar mampu memecahkan masalah khususnya di bidang akuakultur berbasis pada potensi lokal.
- d. Mendukung kemandirian SIKIA yang adaptif, kreatif, proaktif terhadap tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan dan kelautan.

BAB III

ANALISIS SITUASI

3.1 KONDISI EKSTERNAL

Analisis kondisi eksternal Program Studi (PS) S1 Akuakultur SIKIA UNAIR baik lingkungan makro ataupun mikro di tingkat lokal, nasional, dan internasional merupakan hal yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengembangannya. Kondisi eksternal ini secara langsung maupun tidak langsung berdampak terhadap eksistensi dan pengembangan UPPS dan PS.

3.1.1 Lingkungan Makro

Lingkungan makro meliputi beberapa aspek yaitu: aspek politik dan kebijakan, aspek ekonomi, aspek sosial budaya, dan aspek perkembangan IPTEK.

Aspek Politik dan Kebijakan

Berdirinya PS S1 Akuakultur SIKIA Banyuwangi tak lepas dari permintaan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi yang tertuang dalam Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No.276/E.E2/DT/2014 perihal Mandat Penyelenggaraan Program-program Studi baru di Luar Kampus Utama pada Universitas Airlangga di Banyuwangi. Banyuwangi sebagai Kabupaten dengan luas wilayah terbesar dan garis pantai terpanjang di Jawa Timur tentunya memiliki potensi yang besar di bidang perikanan baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya (akuakultur). Garis pantai sepanjang 175,8 km merupakan lahan potensial bagi budidaya air payau/tambak. Kabupaten Banyuwangi mempunyai 324 sungai dengan panjang keseluruhan $\pm$ 735 km, waduk dan rawa-rawa seluas $\pm$ 6,0 ha yang juga potensial untuk pengembangan budidaya air tawar.

Secara nasional, Banyuwangi dikenal sebagai pusat budidaya udang di Indonesia dan menjadi rujukan budidaya udang di berbagai wilayah lain serta dunia. Organisasi pembudidaya udang, *Shrimp Club Indonesia* (SCI), berkantor pusat di Banyuwangi. Selain itu juga terdapat berbagai perusahaan swasta dan *Non-Governmental Organization* (NGO) terkait akuakultur yang beroperasi di Banyuwangi seperti PT. CP Prima, PT. Suri Tani Pemuka, PT. Matahari Sakti, Inisiasi Dagang Hijau (IDH), *Sustainable Fisheries Programming* (SFP), Longline, *Walton Family Foundation* (WWF), *Conservation International* (CI) Indonesia, dan lain sebagainya.

Selain itu juga terdapat lembaga pemerintah terkait akuakultur di antaranya adalah Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BP3) Bangsring, UPT Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk Kelautan Dan Perikanan Banyuwangi, dan UPT Karantina Ikan Pelabuhan Ketapang dan Bandara Blimbingsari. Secara politik, keberadaan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dengan direktorat-direktorat yang ada di bawahnya beserta produk-produk kebijakan yang dihasilkannya menunjukkan posisi penting akuakultur di Indonesia.

Sementara itu, posisi penting akuakultur dalam politik dan kebijakan dunia internasional dapat dilihat melalui keberadaan organisasi penting seperti *World Aquaculture Society* dan keberadaan *Fisheries and Aquaculture Department* di FAO yang merupakan anak organisasi PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) menunjukkan

eksistensi bidang akuakultur dalam menjamin ketersediaan pangan asal hewan yang berkualitas dan layak untuk dikonsumsi oleh manusia.

Aspek Ekonomi

Pemerintah melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memberikan perhatian yang besar terhadap struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian Indonesia. Terdapat 11 sektor ekonomi yang dijadikan prioritas kegiatan pada kelautan dan perikanan, yaitu [1] perikanan tangkap; [2] perikanan budidaya; [3] industri pengolahan hasil perikanan; [4] industri bioteknologi kelautan; [5] pertambangan dan energi (ESDM); [6] pariwisata bahari; [7] hutan bakau; [8] perhubungan laut; [9] sumber daya wilayah pulau pulau kecil; [10] industri dan jasa maritim; dan [11] sumber daya alam (SDA) non konvensional.

Peningkatan nilai perdagangan ekspor-impor komoditas perikanan menunjukkan bahwa perikanan mampu berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan dunia, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Tingkat konsumsi dunia terhadap produk perikanan yang selalu meningkat setiap tahun menjadi peluang ekonomi yang sangat besar bagi pelaku akuakultur. Sehingga eksistensi PS Akuakultur SIKIA Banyuwangi sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai subjek atau pelaku utama dalam kegiatan akuakultur.

Aspek Sosial Budaya

Eksistensi dan perkembangan PS Akuakultur SIKIA Banyuwangi tentunya sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial dan budaya masyarakat secara lokal, nasional, ataupun internasional. Dalam sudut pandang sebagai negara bahari sekaligus agraris tentunya budidaya perikanan memiliki posisi tersendiri dalam aspek sosial budidaya masyarakat Indonesia. Catatan sejarah menunjukkan bahwa seorang warga Blitar bernama Pak Moedjair pertama kali menemukan dan membudidayakan ikan mujair pada zaman kolonial Hindia Belanda. Selanjutnya budidaya ikan terus diikuti dan diminati masyarakat Indonesia hingga berkembang pada komoditas non ikan (udang, kekerangan, rumput laut, dan sebagainya) hingga saat ini. Kebiasaan konsumsi masyarakat terhadap produk akuakultur juga semakin meningkat ditunjang dengan program Gemar Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) dari pemerintah. Melalui budaya yang ada, masyarakat juga mengolah berbagai komoditas akuakultur menjadi berbagai olahan khas daerah masing-masing seperti mangut lele khas Yogyakarta, haruan dan papuyu asap khas Banjarmasin, bandeng presto, dan masih banyak olahan khas lainnya. Sementara itu di berbagai belahan dunia juga terdapat budaya makan ikan salah satunya adalah budaya makan ikan segar Herring di Belanda serta sashimi dan festival unagi (makan sidat) di Jepang.

Kegiatan memelihara ikan tidak hanya untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi, tren memelihara ikan hias sebagai hobi juga cukup berkembang di masyarakat Indonesia maupun dunia. Beberapa spesies ikan hias juga dikonteskan baik secara nasional maupun internasional seperti ikan cupang, mas koki, koi,

louhan, dan diskus sehingga semakin menambah animo masyarakat pada dunia akuakultur.

Masyarakat perikanan secara luas memiliki karakteristik sosial dan budaya yang unik, berbeda-beda, dan berubah-ubah sesuai dengan perkembangan jaman. PS Akuakultur SIKIA Banyuwangi harus mampu beradaptasi dan berkembang dengan kondisi sosial budaya tersebut sebagai wujud eksistensi pentingnya dan kebermanfaatan PS Akuakultur SIKIA Banyuwangi di masyarakat.

Aspek Perkembangan IPTEK

IPTEK selalu berkembang seiring dengan tuntutan perkembangan zaman. Begitu pula IPTEK terkait akuakultur juga selalu berkembang dari tahun ke tahun. Upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap protein ikani ditambah dengan penurunan hasil tangkapan alam serta keterbatasan lahan dan air untuk budidaya menuntut perkembangan teknologi akuakultur yang semakin efektif dan efisien dalam peningkatan produktivitasnya. Sehubungan dengan hal ini maka penguasaan akan IPTEK akuakultur sangat diperlukan untuk menunjang pengembangannya sehingga Program Studi terkait dengan Akuakultur sangat relevan untuk dikembangkan di Indonesia.

Di tingkat lokal, nasional, dan internasional; perkembangan teknologi akuakultur telah mencapai taraf super intensif. Teknologi yang digunakan sudah menerapkan kepadatan tebar yang tinggi, pergantian air yang minimum, biosekuriti maksimum, dan penerapan *sustainability aquaculture* melalui pengelolaan air dan limbah akuakultur. Beberapa hal ini menjadikan produktivitas akuakultur semakin meningkat pesat dan menjadi salah satu industri yang menerapkan teknologi yang tinggi. Selain itu juga aplikasi teknologi molekuler dan otomatisasi melalui aplikasi IoT (*Internet of Thinking*) semakin memajukan industri akuakultur. PS Akuakultur SIKIA Banyuwangi berupaya menjadi yang terdepan dalam penguasaan teknologi akuakultur melalui program pendidikan berjenjang yang kompeten dalam rangka mencetak atau menghasilkan sumberdaya lulusan S1 Akuakultur yang berkualitas, berdaya saing, mampu berkompetisi dan dapat mudah diserap oleh pengguna lulusan dalam mengaplikasikan dan mengembangkan IPTEK dalam bidang ilmu akuakultur.

3.1.2 Lingkungan Mikro

Lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *e-learning*, pendidikan jarak jauh, *Open Course Ware*, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi.

Pesaing

Keberadaan PS sebidang baik lokal, nasional, ataupun internasional bukanlah menjadi kompetitor ataupun pesaing; melainkan adalah tantangan dan peluang pengembangan PS Akuakultur dengan keunikan dan keunggulan yang berbeda. Selain itu, keberadaan PS sebidang dapat dijadikan mitra kerjasama dalam pengembangan IPTEK serta tridarma perguruan tinggi. Di Kabupaten Banyuwangi terdapat perguruan tinggi yang menyelenggarakan PS S1 yang terkait dengan

bidang perikanan yaitu PS Ilmu Perikanan Universitas 17 Agustus Banyuwangi dan PS Teknologi Hasil Perikanan Universitas PGRI Banyuwangi. Sementara itu, secara nasional terdapat 47 perguruan tinggi di Indonesia yang menyelenggarakan PS bidang perikanan dan ditemukan lebih banyak lagi universitas luar negeri yang menyelenggarakan PS bidang perikanan.

Pengguna Lulusan

Lulusan PS Akuakultur SIKIA Banyuwangi banyak berkarir dan berwirausaha sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki, diantaranya sebagai pengelola kesehatan ikan di Dinas Kelautan dan Perikanan, Pemerintah Provinsi NTT; sebagai analis perikanan budidaya di Direktorat Perbenihan, KKP; sebagai *quality assurance* di PT. Suri Tani Pemuka, Indramayu; sebagai staf bidang pemberdayaan masyarakat perikanan di Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Kab. Buleleng; dan lain sebagainya. Selain itu, lulusan PS Akuakultur SIKIA Banyuwangi juga adaptif dapat bekerja di luar bidang ilmu seperti perbankan, pemasaran, dan lain sebagainya.

Calon Mahasiswa

Calon mahasiswa PS S1 Akuakultur SIKIA Banyuwangi berasal dari SMA dan SMK seluruh Indonesia yang diseleksi melalui 3 jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan jalur Seleksi Mandiri UNAIR (SMUA).

Sumber Calon Dosen

Calon dosen PS S1 Akuakultur SIKIA Banyuwangi berasal dari lulusan S2 atau S3 dari berbagai universitas di Indonesia seperti IPB, UNAIR, UNIBRAW, UNDIP, dan sebagainya; atau dari universitas luar negeri yang kredibel. Calon dosen dengan kriteria tertentu dapat diterima melalui mekanisme seleksi yang diadakan terpusat oleh Direktorat Sumberdaya Manusia (SDM) UNAIR.

Sumber Tenaga Kependidikan

Sumber tenaga kependidikan SIKIA UNAIR berasal dari lulusan SMA/SMK, D3, S1, dan S2 yang dapat diterima melalui seleksi yang diadakan oleh SIKIA ataupun Direktorat SDM UNAIR.

E-learning, Pendidikan Jarak Jauh, Open Course Ware

E-learning, pendidikan jarak jauh, dan *Open Course Ware* sangat mudah diaplikasikan melalui website <https://hebat.elearning.unair.ac.id/> dan <https://spada.kemdikbud.go.id/> yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia dan luar negeri. Pembelajaran jarak jauh dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom yang dilanggan oleh UNAIR.

Kebutuhan Dunia Usaha/Industri

Perkembangan industri kelautan dan perikanan beserta akuakultur di dalamnya yang sangat pesat mengindikasikan bahwa kebutuhan akan kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia sesuai bidang akan semakin meningkat pula. PS Akuakultur SIKIA Banyuwangi berkomitmen dalam mencetak sumber daya manusia yang ahli, terampil, dan handal sehingga sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan dan bernilai tawar tinggi.

Masyarakat, Mitra, dan Aliansi

Kebutuhan masyarakat terutama masyarakat akuakultur seperti petani dan pembudidaya ikan terhadap penyelesaian dari problematika budidaya ikan seperti penyakit, sistem budidaya, kualitas benih, harga pakan, dan lain sebagainya menjadi tantangan sekaligus peluang dalam pelaksanaan tridharma PS Akuakultur SIKIA Banyuwangi. Salah satu bentuk peran serta PS Akuakultur SIKIA Banyuwangi dalam penyelesaian problematika ini adalah pembentukan klinik ikan bersama Dinas Perikanan Kab. Banyuwangi sebagai sarana komunikasi dan konsultasi bagi petani ikan di Banyuwangi dalam mengatasi permasalahan yang ada.

PS S1 Akuakultur SIKIA Banyuwangi bekerjasama dengan berbagai *stakeholder* dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Pada pelaksanaan pendidikan, pelaksanaan praktikum lapang, magang, dan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan di berbagai instansi negeri maupun swasta, selain itu juga terdapat kuliah tamu yang pengajarnya dari dosen PT lain, praktisi, atau peneliti yang berasal dari luar kampus. PS juga berkolaborasi pada pelaksanaan penelitian dan publikasi ilmiah pada artikel jurnal. Kegiatan pengabdian masyarakat juga melibatkan peran *stakeholder* agar dampaknya makin dirasakan. Seluruh stakeholder yang berkaitan dengan bidang kelautan dan perikanan berpotensi dapat menjadi mitra dan aliansi PS S1 Akuakultur.

Analisis situasi disusun berdasarkan analisa SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunity, and Threat*) yang terdiri dari :

A. *Strength*

1. PS Akuakultur SIKIA Banyuwangi memiliki VMTS yang sesuai dan searah dengan VMTS UPPS dan VMTS UNAIR.
2. Memiliki Rencana Strategis yang disusun mengacu dan selaras dengan Rencana Strategis UPPS dan UNAIR.
3. Terdapat Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di bawah koordinasi Satuan Penjaminan Mutu dalam monitoring PBM (Proses Belajar Mengajar) dengan pedoman prosedur AIMS (*Airlangga Integrated Management System*) dalam kontrol BPM (Badan Penjaminan Mutu) di tingkat universitas.
4. Mempunyai tata pamong yang tergabung dengan struktur organisasi UPPS dan berdasar pada tata kelola Universitas sebagai PTN-BH yang efektif, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan berkeadilan sesuai prinsip *good governance*.
5. Menerapkan sistem penjaminan mutu yang terintegrasi dalam AIMS yang ditunjang pedoman prosedur mengenai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan juga manajemen proses yang secara rutin diaudit baik internal maupun eksternal.
6. Sistem penerimaan mahasiswa baru secara nasional dengan jalur SNMPTN,

SBMPTN, dan SMUA dilakukan secara terintegrasi dan diatur dalam pedoman prosedur AIMS dengan tanggung jawab terpusat pada PPMB (Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru) UNAIR.

7. Kerjasama dengan institusi luar negeri semakin baik dengan adanya program internasionalisasi seperti *staff/student inbound/outbond* serta *join research* dan *publication*.
8. Staf dosen tetap Program Studi (DTPS) PS Akuakultur SIKIA Banyuwangi sebanyak 23 orang yang terdiri dari 39.13% (17 Orang) bergelar Doktor dengan 3 orang (13%) telah memiliki jabatan Guru Besar.
9. Kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan perkembangan keilmuan akuakultur dengan struktur yang menunjang MBKM.
10. *Resource sharing* terkait sarpras UPPS untuk PBM berjalan dengan baik antar prodi.
11. Terdapat sarana dan prasarana multimedia yang memadai dalam proses pembelajaran *e-learning* (daring) yang terintegrasi antara *hebat e-learning* dan *cyber campus*.
12. Pengelolaan keuangan di Universitas telah terstandarisasi melalui ISO 9001:2008 dan ISO 9001:2015 berdasarkan pedoman prosedur AIMS.
13. RKAT disusun pada tahun sebelumnya melibatkan KPS untuk perencanaan program pengembangan.
14. Memiliki server kapasitas bandwidth 1500 kbps untuk menunjang manajemen dan pelaksanaan tridharma.
15. Terdapat sumber pendanaan untuk kegiatan penelitian dan PkM antara lain dana eksternal (DRPM Kemenristekdikti), RKAT UPPS, serta RKAT Universitas.
16. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM bersama staf DTPS yang dibiayai DRPM Kemenristekdikti dan RKAT UPPS maupun Universitas.
17. Program keberlanjutan implementasi hasil penelitian dan PkM yang melibatkan mahasiswa memberikan dampak positif bagi instansi terkait maupun masyarakat.
18. Trend positif publikasi DTPS dengan bidang ilmu sesuai Program Studi.
19. UPPS memiliki 3 PS Sarjana (S1) yaitu Akuakultur, Kedokteran Hewan, dan Kesehatan Masyarakat yang seluruhnya telah terakreditasi.
20. Jumlah lulusan dari UPPS semakin banyak
21. Terdapat kesempatan dan dukungan bagi tenaga kependidikan dan dosen untuk meningkatkan kualitas melalui pendidikan bergelar maupun non-gelar.
22. Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa cukup baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
23. Publikasi mahasiswa cukup baik.
24. Adanya dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten Banyuwangi dan dinas terkait.
25. Terdapat sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang lengkap dan terawat dengan baik.

B. Weakness

1. PS Akuakultur SIKIA Banyuwangi masih terakreditasi B sehingga berpengaruh

terhadap daya tarik bagi calon mahasiswa baru.

2. Rasio keketatan masih rendah (1:4,63) dibandingkan dengan prodi lain yang ada di UNAIR.
3. Status gedung masih hak pakai.
4. Pengelolaan alumni yang belum optimal.
5. Jurnal yang dikelola program studi masih terakreditasi sinta 5.
6. Rata-rata lama studi mahasiswa belum memenuhi standar DIKTI.

C. Opportunity

1. Dukungan penuh Pemkab. Banyuwangi terhadap pengembangan UPPS dan seluruh PS naungannya.
2. Potensi besar sumber daya akuakultur secara lokal, nasional, maupun global.
3. Aspek politik dan kebijakan mengenai akuakultur menempati posisi penting secara lokal, nasional, maupun global.
4. Perikanan dan kelautan merupakan salah satu sektor penting perekonomian nasional.
5. Sebagai negara bahari sekaligus agraris, budidaya perikanan memiliki posisi tersendiri dalam aspek sosial budidaya masyarakat Indonesia dan dunia.
6. Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam aplikasi akuakultur semakin maju dan berkembang dengan pesat.
7. Minat masyarakat terhadap pendidikan tinggi di Banyuwangi yang tinggi
8. Wilayah Banyuwangi yang merupakan sentra budidaya udang di Jawa Timur.
9. Pertumbuhan jumlah penduduk usia produktif yang membutuhkan pendidikan tinggi.
10. Kebutuhan nasional dan daerah terhadap lulusan perguruan tinggi negeri ternama.
11. Peluang penelitian dan PkM yang didanai DRPM Kemenristekdikti, LPDP maupun lembaga swasta dan RKAT UPPS maupun RKAT Universitas semakin meningkat.
12. Peluang untuk memperoleh HAKI semakin besar.
13. Terdapat program *joint research* Universitas Airlangga sebagai PTN-BH dengan seluruh Universitas PTN-BH di Indonesia.
14. Keragaman skema penelitian dan PkM memberikan kesempatan yang leluasa bagi staf DTPS untuk mengajukan proposal penelitian dan PkM sesuai dengan bidang minat dan ilmu.
15. Ketersediaan seluruh *stakeholders* yang meliputi Perguruan Tinggi lain, pemerintah pusat atau daerah, dan industri untuk bekerjasama dalam melaksanakan penelitian dan pelayanan atau PkM.

D. Threats/Challenges

1. Jumlah Program Studi sejenis semakin meningkat karena kebutuhan industri perikanan dan kelautan yang semakin tinggi pula
2. Persaingan Program Studi sejenis yang semakin meningkat untuk meningkatkan kualitas manajemen pendidikan, kualitas dan keilmuan, peminatan calon mahasiswa, serta daya saing lulusan.
3. Target Universitas Airlangga untuk meraih ranking WCU lebih tinggi dari tahun

ke tahun.

4. Standar publikasi jurnal ilmiah nasional dan internasional bereputasi semakin tinggi
5. Sebagai UPPS baru, rekognisi SIKIA UNAIR di Banyuwangi yang belum banyak dikenal.

BAB IV

SASARAN STRATEGIS, TARGET KINERJA dan INISIATIF STRATEGIS

Pada saat ini, posisi Universitas Airlangga adalah 369 pada lembaga pemeringkatan QS World University Ranking (OS-WUR). Untuk terus meningkatkan peringkat Universitas Airlangga, Program Studi Akuakultur SIKIA Universitas Airlangga memiliki *strategy maps* yaitu *sustainable education for all; meaningful research and community development; advancing innovation, enterprising, and industry linkages, responsive and lean management, dan topping up resources utilization*.

Berdasarkan strategi *maps* dan analisis situasi tersebut di atas, maka inisiatif/program strategis diarahkan kepada sasaran strategis guna mencapai target kinerja yang telah ditetapkan sampai tahun 2025 dengan mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI) Program Studi.

Tabel 1. Indikator Kinerja SIKIA UNAIR dengan Konsep *SMART University*

INDIKATOR	Baseline 2021	Target				
		2022	2023	2024	2025	2026
SUSTAINABLE EDUCATION FOR ALL						
Lulusan S1 dan D4/D3/D2 t-1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta						
Lulusan S1 dan D4/D3 tahun t-1 yang bekerja (%)	21	25	25	25	25	30
Lulusan S1 dan D4/D3 tahun t-1 yang berwirausaha (%)	1	2	3	5	5	7
Lulusan S1 dan D4/D3 tahun t-1 yang studi lanjut (Khusus prodi sarjana yang lanjut ke program profesi, dihitung berdasarkan lulusan program profesi yang lanjut ke S2 atau spesialis) (%)	0	2	3	3	4	4
Mahasiswa MBKM						
Mahasiswa S1 dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus (dalam negeri) (orang)	0	9	10	12	14	15
Mahasiswa S1 dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus (luar negeri) (orang)	0	0	2	2	3	3
Mahasiswa S1 dan D4/D3 yang meraih prestasi nasional (orang)	5	7	8	9	12	14
Mahasiswa S1 dan D4/D3 yang meraih prestasi internasional (orang)	2	3	3	3	4	4
Mata Kuliah Case Method						
Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran <i>case method</i> atau <i>team-</i>	27	28	32	33	33	33

INDIKATOR	Baseline 2021	Target				
		2022	2023	2024	2025	2026
<i>based project</i> (mata kuliah)						
Program studi Kerja Sama						
Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (prodi)	1	2	3	4	5	6
Akreditasi internasional						
Prodi terakreditasi Internasional (baru)	0	0	0	0	0	1
Akreditasi Nasional						
AKREDITASI BAN-PT						
Akreditasi BAN A (B ke A) (prodi)	0	0	1	0	0	0
Students Outbound						
<i>Part time</i> (orang)	0	1	2	2	3	3
<i>Full time</i> (orang)	0	0	1	1	1	2
Students Inbound						
<i>Part time</i> (orang)	0	3	10	11	12	12
<i>Full time</i> (orang)	0	0	0	1	1	1
Staff Inbound						
<i>Staff Inbound Part time</i> (orang)	0	1	2	2	3	3
<i>Staff Inbound Full time</i> (orang)	0	0	0	1	1	1
Staff Outbound						
<i>Part time</i> (orang)	1	1	3	4	5	6
<i>Full time</i> (orang)	0	0	0	1	1	2
PRESTASI MAHASISWA						
Prestasi mahasiswa nasional (orang)	3	3	8	10	12	14
Prestasi mahasiswa internasional (orang)	1	1	3	3	4	5
SERTIFIKAT SOFTSKILL MAHASISWA						
Senifikat <i>softskill</i> mahasiswa (orang)	50	67	75	84	84	100
Pembelajaran daring						
Pembelajaran daring per mata kuliah	7	7	7	8	10	12
QS Peerlist						
Data Academic peerlist tahun berjalan	0	1	4	5	7	9
Data <i>Employer contact list</i> tahun berjalan	0	3	8	9	10	12
MEANINGFUL RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES						
Luaran Penelitian per Dosen						
Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen	0.125	1.6	1.6	1.8	2.0	2.2
PUBLIKASI DAN PENELITIAN						
Publikasi pada Top Tier Journal	0	0	1	1	1	2
Artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus/ISI Thomson/WoS)	2	6	13	17	19	23
Q1	0	1	2	3	4	5
Q2	1	1	2	3	3	4
Q3	0	2	6	7	7	8
Q4	1	2	3	4	5	6
Sitasi (Kumulatif 5 tahun: 2018-2022)	117	167	267	300	317	330
Sitasi per tahun	25	35	67	100	134	167

INDIKATOR	Baseline 2021	Target				
		2022	2023	2024	2025	2026
Publikasi prosiding terindeks Scopus	6	7	8	9	10	11
Spesial Issue/prosiding terindeks Scopus non UNAIR	0	0	0	0	1	1
Publikasi artikel jurnal terindeks Scopus /ISI (Mahasiswa)	1	1	1	1	1	1
Publikasi prosiding terindeks Scopus (mahasiswa)	1	1	3	4	5	5
Publikasi artikel jurnal non-Scopus	0	0	0	1	1	1
Publikasi prosiding non-Scopus	0	0	0	1	1	1
Publikasi artikel pada jurnal nasional terakreditasi	3	3	3	4	5	6
BUKU						
Buku ber-ISBN	0	1	1	2	2	2
JURNAL						
Jurnal terindeks Scopus	2	6	13	17	19	23
Jurnal terindeks Sinta 1-2	2	1	1	1	1	1
Jurnal terindeks Sinta 3-4	0	1	1	1	1	1
Jurnal terindeks Sinta 5-6	4	0	1	1	1	1
Jurnal DOAJ	0	0	1	1	1	1
PUBLIKASI NASIONAL ARTIKEL ILMIAH POP						
Publikasi nasional artikel ilmiah populer	0	2	3	4	5	6
KONFERENSI						
Konferensi nasional	1	1	0	0	0	1
PROPOSAL PENELITIAN NASIONAL						
Usulan proposal penelitian nasional (SIMLITABMAS)	0	1	2	3	3	4
Proposal penelitian yang berhasil didanai nasional (SIMLITABMAS)	0	1	1	1	1	1
Usulan proposal penelitian ke non-Kemenristekdikti	0	1	2	3	3	4
Proposal penelitian ke non-Kemenristekdikti yang berhasil didanai	0	1	2	2	2	3
Dana Penelitian						
Dana yang diterima dari luar UNAIR untuk penelitian (juta)	0	134	150	167	200	234
Dana yang diterima dari luar UNAIR untuk pengabdian masyarakat (juta)	0	34	50	67	84	100
Kolaborasi Riset/Publikasi dengan Mitra						
Kolaborasi riset dengan mitra dalam negeri	0	1	1	2	2	2
Kolaborasi riset dengan mitra luar negeri	0	1	1	1	1	2
Kolaborasi publikasi dengan mitra dalam negeri	1	1	1	2	2	2
Kolaborasi publikasi dengan mitra luar negeri	0	1	1	1	1	2
Kolaborasi pengabdian masyarakat dengan mitra luar negeri	0	1	1	1	1	2
Riset, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat bertema SDGs						
Riset bertema SDGs	4	2	5	6	7	8
Publikasi bertema SDGs	3	6	6	6	7	7
Pengabdian masyarakat bertema SDGs	2	1	2	3	3	4

INDIKATOR	Baseline 2021	Target				
		2022	2023	2024	2025	2026
Riset yang mendapatkan sponsor internasional	0	1	1	1	1	2
Riset Kolaborasi Internasional/riset grup	0	1	1	1	1	2
Penyelenggaraan Riset Unggulan Fakultas						
Penelitian Unggulan Fakultas	0	4	5	5	6	7
DESA/KELOMPOK MASYARAKAT BINAAN						
Desa/kelompok masyarakat binaan	1	1	1	1	2	2
Proporsi Realisasi Pengabdian Masyarakat						
Pengmas lokal dan regional	1	1	1	2	2	2
PROPOSAL PENGMAS NASIONAL						
Usulan proposal pengmas ke Kemenristekdikti (SIMLITABMAS)	0	1	2	3	3	4
Proposal pengmas didanai Kemenristekdikti (SIMLITABMAS)	0	1	1	1	1	2
ADVANCING INNOVATION, ENTERPRISING, AND INDUSTRY LINKAGES						
Hak Kekayaan Intelektual						
Hak Paten	0	1	1	1	1	1
Hak Cipta	0	1	1	1	1	1
Hak Merek	0	1	1	1	1	1
HILIRISASI RISET (7-9)						
Hilirisasi riset	0	1	1	1	1	1
Proposal RISPRO						
Proposal penelitian rispro yang diajukan ke kementerian atau pihak lain	0	0	1	1	1	1
Proposal penelitian rispro yang didanai oleh kementerian atau pihak lain	0	0	1	1	1	1
Center of Excellence						
<i>Faculty center of excellence</i> (baru)	0	0	0	1	1	1
<i>Teaching industry</i> yang dihasilkan dari <i>faculty center of excellence</i> (baru)	0	0	0	0	1	1
RESPONSIVE AND LEAN MANAGEMENT						
EFEKTIVITAS PROSES BISNIS						
Ketepatan perencanaan (kali)	0	1	1	1	1	1
Serapan anggaran (rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L)	0	100%	100%	100%	100%	100%
Konten Website						
Konten website update	50	75	80	100	120	137
Tindak Lanjut Temuan Audit						
Penyelesaian/tindak lanjut temuan audit internal maupun eksternal (%)	0	100	100	100	100	100
Indeks Kepuasan stakeholder (FAKULTAS)						
Indeks kepuasan	3	3	3	3.2	3.5	3.7
Pengunjung Perpustakaan/Ruang Baca						
Pengunjung virtual perpustakaan/ ruang baca	0	100	117	137	175	200
TOPPING UP RESOURCES UTILIZATION						
KIPRAH DOSEN						
Dosen bekerja sebagai praktisi di Industri minimum 6 bulan atau berkegiatan tridharma di	2	2	2	3	3	4

INDIKATOR	Baseline 2021	Target				
		2022	2023	2024	2025	2026
PT lain (QS 100), membina mahasiswa yg berhasil prestasi nasional (kumulatif 5 tahun)						
Dosen profesional/tersertifikat	5	6	6	7	7	7
Total professor	0	0	0	1	1	1
Staf bergelar doktor (baru)	0	0	0	1	1	2
Staf staf studi lanjut S3 (baru)	1	1	1	1	1	1
Total Lektor kepala	0	0	2	2	2	1
Kerjasama Program Studi						
Kerjasama prodi Dalam Negeri/prodi	1	1	1	1	2	2
Kerjasama prodi Luar Negeri/prodi	1	1	1	1	1	2

BAB V

PENUTUP

Rencana strategis Program Studi Akuakultur Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam UNAIR ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan prodi dari tahun 2022 sampai 2025, juga dapat menjadi dasar dalam pengembangan dan rencana strategis selanjutnya. Semoga rencana strategis ini dapat direalisasikan melalui program kerja dan kegiatan tahunan yang tertuang dalam Rencana Keuangan dan Anggaran Tahunan (RKAT) SIKIA UNAIR.

Ditetapkan di: Banyuwangi

Pada tanggal 15 Juni 2022

Direktur

Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu alam

Universitas Airlangga



Prof. Dr. Soetojo, dr., Sp.U.(K)

NIP. 195606081986121001

